

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN KERUPUK CANGKANG RAJUNGAN DI DESA TANJUNG BUNGA KABUPATEN KONAWE UTARA

Sinar Arya Saputri<sup>1</sup>, Dian Pratiwi<sup>2</sup>, Agista Handayani<sup>3</sup>, Isna Maharani<sup>4</sup>, Rahmat<sup>5</sup>,  
Muh.H.Nugroho<sup>6</sup>, Muhammad Nuh Ibrahim<sup>7</sup>, Abdul Muis Balubi<sup>8</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Mahasiswa Universitas Halu Oleo Kendari  
<sup>7,8</sup>Dosen Universitas Halu Oleo Kendari  
e-mail:sinararyas@gmail.com

### Abstrak

Potensi wilayah Desa Tanjung Bunga dikategorikan sebagai desa maritim, dimana masyarakat yang dominan sebagai nelayan tradisional memiliki beberapa sumber pendapatan dengan memanfaatkan sumber daya laut. Salah satunya adalah kepiting rajungan. Selama pengolahan kepiting rajungan, masyarakat hanya mengambil dagingnya, sementara cangkangnya tidak dimanfaatkan dan dibuang sebagai limbah. Hal ini menjadi masalah karena lingkungan menjadi tercemar dengan bau busuk dari limbah tersebut. Melalui Tim PPK Ormawa UKM-Penalaran bersama masyarakat desa berinisiatif untuk melakukan pengolahan limbah menjadi produk yang lebih inovatif yaitu produk kerupuk dari cangkang rajungan melalui program pelatihan. pelaksanaan kegiatan PPK Ormawa UKM-Penalaran 2023 dilaksanakan sejak bulan agustus sampai desember dengan metode yang digunakan yaitu metode pendekatan secara langsung melalui: (1) Tahap persiapan yaitu tahapan penyusunan program kerja yang akan dilakukan, penyiapan modul pelatihan, persiapan sarana dan prasarana, persiapan pelatihan. Sosialisasi yaitu sesi penyampaian dan pemaparan pengelolaan limbah cangkang rajungan (2) Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu sosialisasi program, pelatihan dan pendampingan (3) Tahapan monitoring dan evaluasi, dilakukan secara intensif untuk memastikan program terus berlanjut. Pengabdian masyarakat melalui pendampingan dan pelatihan pembuatan kerupuk menjadikan masyarakat menjadi lebih mengetahui pembuatan kerupuk cangkang rajungan, cara pemasaran dan manajemen usaha yang akan dikembangkan nantinya sebagai bentuk usaha rumahan masyarakat desa Tanjung Bunga. *Output* dari kegiatan ini adalah memberikan manfaat bagi masyarakat desa khususnya ibu-ibu rumah tangga nelayan agar lebih mengolah hasil laut menjadi produk yang lebih bermanfaat melalui produksi kerupuk.

**Kata kunci:** Pengabdian, Kerupuk, Cangkang Rajungan, Desa Tanjung Bunga.

### Abstract

The potential area of Tanjung Bunga Village is categorized as a maritime village, where the community who are dominant as traditional fishermen have several sources of income by utilizing marine resources. One of them is crab crab. During the processing of crabs, people only take the meat, while the shells are not used and thrown away as waste. This becomes a problem because the environment becomes polluted with the foul smell of the waste. Through the PPK Ormawa UKM-Reasoning Team, together with the village community, they took the initiative to process waste into a more innovative product, namely crackers made from crab shells, through a training program. The implementation of the 2023 PPK Ormawa UKM-Reasoning activities was carried out from August to December with the method used, namely a direct approach method through: (1) The preparation stage, namely the stage of preparing the work program to be carried out, preparing training modules, preparing facilities and infrastructure, preparing training. socialization, namely the delivery and presentation session on crab shell waste management (2) The implementation stage consists of several activities, namely program socialization, training and mentoring (3) The monitoring and evaluation stage is carried out intensively to ensure the program continues. Community service through assistance and training in making crackers has made the community more knowledgeable about making crab shell crackers, marketing methods and business management which will be developed later as a form of home business for the people of Tanjung Bunga village. The output of this activity is to provide benefits to village communities, especially fishing housewives, to better process marine products into more useful products through the production of crackers.

**Keywords:** Devotion, Crackers, Crab Shells, Tanjung Bunga Village

## PENDAHULUAN

Desa Tanjung Bunga Kecamatan Wawolesea Kabupaten Konawe Utara berjarak 79 km dari kota Kendari. Desa Tanjung Bunga terdiri dari 3 dusun yaitu dusun 1, dusun 2 dan dusun 3 dengan jumlah penduduk mencapai 518 jiwa (sumber kantor Desa Tanjung Bunga). Potensi wilayah Desa Tanjung Bunga dikategorikan sebagai daerah maritim dengan sumber daya laut yang melimpah. Masyarakat Desa Tanjung Bunga dominan bekerja sebagai nelayan memanfaatkan laut sebagai sumber mata pencaharian dengan mengolah tambak dan kepiting rajungan. Adanya usaha pengolahan daging rajungan menjadi sumber pendapatan dikalangan nelayan dan ibu rumah tangga. Daging kepiting rajungan diolah dan didistribusikan ke beberapa daerah, sedangkan cangkang rajungan tidak termanfaatkan sehingga menjadi limbah. Hal ini menjadi masalah yang menyebabkan pencemaran lingkungan sehingga menimbulkan bau busuk.

Rajungan (*Portunus pelagicus*) adalah salah satu anggota kelas *crustacean* yang menjadi komoditas ekspor penting dari Indonesia (Sudhakar, *et al.* 2019). Cangkang rajungan mempunyai kandungan mineral yang tinggi, terutama kandungan kalsium (19,97%), dan fosfor (1,81%) (Multazam, 2002). Kalsium merupakan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh dalam jumlah lebih dari 100 mg per hari (Guthrie, 1975). Fungsi kalsium untuk meningkatkan pertumbuhan tulang dan gigi serta mengatur fungsi otot pada tubuh. Cangkang rajungan dipilih sebagai bahan baku pembuatan tepung untuk membuat beberapa produk yang dapat diolah kembali oleh masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat melalui program pengabdian yang dilaksanakan oleh tim PPK ORMAWA UKM-Penalaran Universitas Halu Oleo dilakukan dengan turun langsung ke desa untuk melakukan identifikasi masalah dan membahas solusi terkait. Tim bertemu dan berbincang dengan pemerintah desa juga masyarakat. Berdasarkan informasi yang didapatkan, masyarakat kesulitan menangani limbah cangkang rajungan. Tim PPK ORMAWA UKM-Penalaran universitas Halu Oleo berinisiatif untuk mengajak masyarakat mengolah dan memanfaatkan kembali cangkang rajungan dengan mengolahnya menjadi tepung cangkang rajungan sebagai bahan baku pembuatan kerupuk. Cara pengolahannya sangat efisien dengan menggunakan alat penggerus sehingga cangkang rajungan menjadi tepung. Kerupuk merupakan makanan yang dikenal masyarakat sebagai camilan. Di beberapa daerah di Indonesia, kerupuk dijadikan sebagai oleh-oleh khas yang menunjukkan keunggulan dan ikon daerah tersebut.

Tujuan dari program ini adalah untuk memberdayakan masyarakat melalui pengolahan kerupuk cangkang rajungan meliputi kegiatan pelatihan pengolahan kerupuk dan pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan peran ibu rumah tangga agar berkontribusi dalam pengolahan dan pengembangan kerupuk cangkang rajungan sebagai sumber pendapatan tambahan sehingga sasaran yang dicapai dalam program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yaitu meningkatkan taraf hidup perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan limbah cangkang rajungan menjadi produk unggulan desa dengan memperhatikan sasaran *blue economy*.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu teknologi seni dan budaya kepada masyarakat melalui pendekatan dan penelitian secara ilmiah secara langsung kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi dari Tri Dharma perguruan tinggi dalam bermasyarakat. Melalui program PPK ORMAWA ini dengan tema "Pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan kerupuk cangkang rajungan di Desa Tanjung Bunga Kabupaten Konawe Utara" dapat terlaksana.

## METODE

Program dilaksanakan di desa Tanjung Bunga melalui metode pendekatan langsung dengan rangkaian kegiatan:

1. Tahap persiapan meliputi penyiapan program kerja yang akan dilakukan, modul pelatihan, persiapan bahan dan alat, persiapan pelatihan.
2. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan sosialisasi program pemberdayaan masyarakat oleh tim dan pihak universitas serta pemaparan tujuan program. Sosialisasi dan pembuatan kerupuk berbahan dasar tepung cangkang bersama masyarakat Desa Tanjung Bunga serta pelatihan teknik packaging dan manajemen pemasaran produk
3. Tahapan monitoring dan evaluasi dilakukan secara intensif untuk memastikan program terus berlanjut.

Dalam tahapan persiapan berikut beberapa alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan kerupuk cangkang rajungan:

Tabel 1. Bahan dan Alat

Jenis peralatan	Bahan-bahan
Pisau	Tepung tapioca
Wajan	18 siung bawang putih
Kompor	1 bungkus penyedap rasa
Panci kukus	Tepung cangkang rajungan
Talenan	1 butir telur
Daun pisang	Garam secukupnya
	Gula pasir
	Air secukupnya

Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan proses pembuatan kerupuk cangkang rajungan;

1. Campurkan semua bahan kemudian diaduk secara merata
2. Tuangkan air secukupnya sampai adonan mudah dibentuk
3. Adonan menyerupai lontong lalu dibungkus didaun pisang
4. Kukus selama kurang lebih 1 jam, kemudian dinginkan
5. Iris tipis-tipis hingga mencapai ukuran 0,2-1 cm
6. Jemur kerupuk yang sudah diiris selama 3 hari
7. Setelah kering, kerupuk siap untuk digoreng dan disajikan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan

Sesuai dengan jadwal, metode dan rencana pelaksanaan program yang sudah ditentukan maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Peserta yang datang dan mengikuti kegiatan sebanyak 22 orang yang terdiri dari ibu rumah tangga dan bapak-bapak juga beberapa perangkat Desa Tanjung Bunga, karang taruna dan tokoh masyarakat
2. Beberapa keterampilan yang didapatkan peserta kelompok pelatihan adalah kemampuan pembuatan kerupuk cangkang rajungan, desain kemasan, teknik pemasaran dan manajemen usaha
3. Peserta pelatihan yaitu ibu-ibu rumah tangga nelayan dan bapak-bapak terdiri dari aparat desa, karang taruna dan tokoh masyarakat. Kelompok usaha-usaha ini berinisiatif untuk mendirikan usaha bersama produksi kerupuk cangkang rajungan dengan tujuan mengolah cangkang rajungan menjadi kerupuk, memasarkan produk dan mempelajari cara manajemen usaha berkelanjutan guna mendukung potensi sumber daya alam Desa Tanjung Bunga.

### Pembahasan

Tahap pelaksanaan pembuatan kerupuk cangkang rajungan diikuti oleh ibu-ibu rumah tangga nelayan di Desa Tanjung Bunga. Kegiatan pembuatan kerupuk cangkang rajungan berlangsung satu hari dan dilanjutkan dengan proses penjemuran selama 3 hari untuk mendapatkan kerupuk yang memiliki tekstur benar-benar kering. Selanjutnya proses penggorengan dan pengemasan produk kerupuk cangkang rajungan untuk dikonsumsi dan dipasarkan.



Gambar 1. Pelatihan pembuatan kerupuk dan Demonstrasi pembuatan kerupuk



Gambar 2. kerupuk olahan masyarakat desa

Kegiatan pembuatan kerupuk ini dilaksanakan pada tanggal 2 september 2023 dengan menggunakan tempat kantor Desa Tanjung Bunga. Secara umum semua peserta mengikuti pembuatan kerupuk sangat antusias secara kehadiran dan ikut membuat kerupuk. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta mengelola teknik pengolahan kerupuk, packaging dan manajemen pemasaran. Penjualan dilakukan oleh masyarakat dengan menaruh harga terjangkau. Target pasar produk adalah kantin sekolah, warung-warung kecil dan pasar.

Pada sesi terakhir dilakukan dengan wawancara bersama beberapa masyarakat desa terkait tanggapan pelatihan pembuatan kerupuk cangkang rajungan. Berdasarkan hasil wawancara, masyarakat sangat senang dan terbantu dengan adanya inovasi produk ini. Selain melatih masyarakat untuk lebih terampil, masyarakat juga mendapatkan keuntungan dari pejualan kerupuk cangkang rajungan.

## SIMPULAN

Pengabdian masyarakat melalui pendampingan dan pelatihan pembuatan kerupuk menjadikan masyarakat menjadi lebih paham dan mengetahui pembuatan kerupuk cangkang rajungan berupa cara pemasaran dan manajemen usaha yang akan dikembangkan nantinya sebagai bentuk usaha rumahan masyarakat Desa Tanjung Bunga. Output dari kegiatan ini adalah diharapkan dapat memberkan manfaat bagi masyarakat desa khususnya ibu-ibu rumah tangga nelayan agar lebih mengolah hasil laut menjadi produk yang lebih bermanfaat melalui produksi kerupuk. Diperlukan konsistensi masyarakat untuk terus melanjutkan usaha kerupuk cangkang rajungan iniserta diharapkan mendapat perhatian dari pemerintah daerah setempat agar nantinya kerupuk cangkang rajungan menjadi ikon makanan khas usaha rumahan masyarakat Desa Tanjung Bunga.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada SIMBELMAWA sebagai support dana terselenggaranya kegiatan ini, Universitas Halu Oleo sebagai lembaga internal, dosen konsultan dalam pembuatan kerupuk cangkang rajungan yaitu Adi Imam Wahyudi,S.Pi.,M.Si. dan Dr.Muhammad Nuh Ibrahim,S.Pi.,M.Si., serta pemerintah bersama masyarakat Desa Tanjung Bunga selaku mitra kerjasama produksi pembuatan kerupuk, sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Baiknya, setelah pengabdian ini terlaksana, diharapkan agar pengabdian kedepannya lebih inovatif dan solutif bagi masyarakat Desa Tanjung Bunga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amraini,Falaq.,Alfikas, Z., Nova,P.L.,& Nina, F.2022. Pelatihan Pembuatan Kerupuk Ikan Tuna Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Gampong Jalan Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia.Vol.2(2).Hal.433-440.
- Guthrie Ha.1975. Instrodutory Nutrition 3<sup>th</sup> Ed.St.Louis: The Cv Mosby Company.
- Kusdarianto,Indra.,& Andi,N.M.2018.Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Kerupuk Gendar Sebagai Usaha Rumahan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Desa Malangke Kec. Malangke Kab. Luwu Utara.Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat. Hal.22-30
- Multazam..2002. Prospek Pemanfaatan Cangkang Rajungan (Portunus Sp) Sebagai Suplemen Pakan Ikan. [Skripsi]. Bogor. Fakulltas Perikanan Dan Ilmu Kelautan,Institut Pertanian Bogor.
- Sudhakar M, Manivannan K, Soundrapandian P.2009.Nutritive Value Of Hard And Soft Shell Crabs Of Portunus Sanguonolentus (Herbst). Journal Animal And Veterinary Advanvaces 1(2):44-48.